

MEMAHAMI DAN MENGENAL **KETERAMPILAN INTI FUNGSI EKSEKUTIF**

Anak Berkebutuhan Khusus
Membaca Perilaku dari Cara Kerja Otak

Helziarozzi, S.Pd.,Dipl.Montessori

TUJUAN COACHING

Mengenali 8 komponen atau keterampilan inti Fungsi Eksekutif.

Membantu orang tua memetakan tantangan dan kebutuhan anak berdasarkan Fungsi Eksekutif.

Mengarahkan orang tua untuk melihat perilaku sebagai sinyal kerja otak, bukan masalah sikap.



Sesi ini tidak bertujuan memberi label atau penilaian, tetapi untuk **memahami kebutuhan fungsi otak** anak sebagai dasar intervensi yang tepat.



Fungsi Eksekutif terdiri dari keterampilan inti yang berkembang bertahap dan dapat dilatih.



Fungsi Eksekutif adalah Kemampuan Otak untuk:

- Menyelesaikan tugas
- Mengatur perilaku
- Mengelola emosi
- Mengikuti aturan



Fungsi Eksekutif bisa diibaratkan seperti direktur otak yang mengatur bagian-bagian lain agar bekerja rapi, terarah, dan sesuai tujuan.



8 Keterampilan Inti Fungsi Eksekutif

1. INHIBITORY CONTROL (KONTROL DIRI)

Adalah **Kemampuan** menahan **Impuls** dan mengatur respons.

Contoh nyata:

- Anak tidak langsung mengambil mainan temannya
- Anak menunggu giliran berbicara
- Anak tidak berlari keluar kelas meski pintu terbuka



Anak langsung berdiri dan berlari saat bosan.

➔ Bukan nakal, tetapi kontrol impulsnya masih lemah.

CONTOH
PADA ABK



2. EMOTIONAL CONTROL (REGULASI EMOSI)

Kemampuan mengenali, mengelola, dan menenangkan emosi.

Contoh nyata:

- Anak mengatakan “aku marah” bukan memukul
- Bisa menenangkan diri setelah kecewa
- Tidak langsung meledak saat gagal



Anak menangis lama saat kalah

→ Emosi besar, sementara kemampuan regulasi masih kecil.

CONTOH
PADA ABK



3. TASK INITIATION (MEMULAI TUGAS)

Kemampuan memulai aktivitas tanpa menunda terus-menerus.

Contoh nyata:

- Mulai mengerjakan tugas tanpa disuruh berkali-kali
- Bisa mulai membereskan mainan



Anak terlihat “malas”.

→ Bukan malas, tetapi tidak tahu bagaimana memulai.

CONTOH
PADA ABK



4. ORGANIZATION (KERAPIAN & PENGATURAN)

Kemampuan mengatur barang, alat, dan informasi.

Contoh nyata:

- Tas dan meja lebih rapi
- Alat sekolah tidak tercecer



Buku dan alat selalu berantakan

➔ Bukan ceroboh, tetapi otaknya belum terorganisir.

CONTOH
PADA ABK



5. PLANNING / PRIORITIZING (PERENCANAAN & MENENTUKAN URUTAN)

Kemampuan menyusun langkah dan menentukan mana yang dikerjakan lebih dulu.

Contoh nyata:

- Menyusun urutan kegiatan
- Menyelesaikan tugas sampai akhir



Anak bingung harus mengerjakan apa dulu

➔ Bukan tidak mau, tetapi belum bisa menyusun rencana.

CONTOH PADA ABK



6. COGNITIVE FLEXIBILITY (FLEKSIBILITAS BERPIKIR)

Kemampuan berpindah strategi dan menerima perubahan.

Contoh nyata:

- Jadwal berubah tapi anak tetap tenang
- Mau mencoba cara baru



Anak tantrum karena rute pulang berubah

➔ Bukan manja, tetapi sulit berpindah pola pikir.

CONTOH PADA ABK



7. WORKING MEMORY (MEMORI KERJA)

Kemampuan menyimpan dan menggunakan informasi dalam waktu singkat.

Contoh nyata:

- Mengingat instruksi: **“Ambil buku, lalu duduk”**
- Mengikuti 2–3 langkah kegiatan



Anak hanya melakukan langkah pertama

→ Informasi tidak bertahan di memori kerja.

CONTOH PADA ABK



8. SELF-MONITORING (MENGECEK DIRI SENDIRI)

Kemampuan menyadari perilaku dan memperbaiki kesalahan.

Contoh nyata:

- Menyadari suara terlalu keras
- Mengecek ulang pekerjaan atau tugas



Anak tidak sadar sudah mengganggu

→ Kesadaran diri masih perlu dilatih.

CONTOH
PADA ABK



Saat kita melihat **perilaku** sebagai sinyal kerja otak, kita berhenti **menyalahkan** anak dan mulai **membantunya**.



Tidak semua ABK lemah di semua area Fungsi Eksekutif.

- Ada anak kuat fokus tapi rigid.
- Ada yang fleksibel tapi impulsif.
- Ada yang bisa mengatur emosi tapi tidak bisa mengikuti instruksi.



Fungsi Eksekutif berkembang perlahan dan sangat dipengaruhi oleh lingkungan serta pengalaman.



The background features a soft-focus illustration of a workspace. In the upper left, a grey mug sits on a white surface. A yellow sticky note is attached to a white board or paper. A silver pen lies horizontally across the middle. In the bottom left corner, a large green monstera leaf is partially visible. The overall aesthetic is clean and modern.

TERIMA KASIH

Helziarozi, S.Pd.,Dipl.Montessori | Yusiani, S.M